

**RUMUSAN**  
**PERTEMUAN SINKRONISASI DAN KOORDINASI**  
**DATA STATISTIK PERKEBUNAN TAHAP I TAHUN 2010**  
**DI HOTEL THE HILLS BUKITTINGGI**  
**TANGGAL 30 JUNI – 3 JULI 2010**

1. Pertemuan Sinkronisasi dan Koordinasi Data Statistik Perkebunan Tahap I pada tanggal 30 Juni s.d 3 Juli 2010 Tahun 2010 seluruh Indonesia pada diadakan di Hotel The Hills Bukittinggi, yang dihadiri oleh pejabat/staf yang menangani data dan informasi dari 32 Provinsi serta wakil dari Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN) dan unit eselon II lingkup Ditjen Perkebunan.
2. Pertemuan Sinkronisasi dan Koordinasi Statistik Perkebunan Tahap I bertujuan untuk melakukan validasi data luas areal, produksi dan produktivitas komoditas unggulan nasional untuk Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) untuk Angka Tetap 2009. Sesuai dengan Renstra Pembangunan Perkebunan dan Renstra Pembangunan Pertanian tahun 2010-2014, komoditas unggulan nasional bertambah menjadi 15 komoditas.
3. Metode validasi data yang digunakan adalah membandingkan angka seri minimal 2 (dua) tahun terakhir dengan mempertimbangkan program pembangunan perkebunan nasional dan daerah. Program pembangunan perkebunan tahun 2010-2014 adalah : **PENINGKATAN PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN MUTU TANAMAN PERKEBUNAN BERKELANJUTAN.**
4. Pertemuan Sinkronisasi dan Koordinasi Data Statistik Perkebunan Tahap I bersamaan dengan Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Perkebunan dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat.

5. Setelah mendengarkan arahan dari Sekretaris Ditjen Perkebunan yang disampaikan oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat dan presentasi data statistik untuk Angka Tetap (Atap) tahun 2009 dan Angka Sementara 2010 oleh masing-masing dari Dinas yang membidangi perkebunan di provinsi serta hasil diskusi dan analisis data yang disajikan, maka pertemuan sinkronisasi dan koordinasi data statistik perkebunan Tahap I tahun 2010 dapat merumuskan dan menyepakati sebagai berikut :

- a. Data luas areal, produksi dan produktivitas yang disajikan oleh masing-masing peserta dari Dinas Provinsi yang membidangi perkebunan di provinsi untuk Angka Tetap 2009 dari 15 komoditi unggulan nasional menurut status pengusahaannya (PR, PBN dan PBS) pada prinsipnya dapat diterima sebagai Angka Tetap 2009.
- b. Disepakati bahwa Publikasi Statistik Perkebunan 2009, baik oleh Ditjen Perkebunan maupun oleh Dinas Provinsi yang membidangi perkebunan dan instansi terkait lainnya harus mengacu kepada Angka Tetap 2009 hasil rumusan pertemuan sinkronisasi ini.
- c. Peserta pertemuan sepakat dan mengusulkan kepada Pimpinan Ditjen Perkebunan bahwa untuk Pertemuan Sinkronisasi dan Koordinasi Data Statistik Perkebunan Tahap I Tahun 2011 diadakan di Solo-Jawa Tengah. Sedangkan untuk pertemuan Tahap II Tahun 2011 disepakati diadakan di Denpasar-Bali Untuk mendukung kegiatan tersebut, maka setiap Dinas yang membidangi perkebunan di provinsi agar mengalokasikan anggaran cukup memadai untuk mendukung kegiatan dimaksud termasuk untuk kegiatan sinkronisasi dan validasi data di provinsi dan kabupaten/kota.

6. Untuk mendukung program pembangunan perkebunan tahun 2010-2014 yaitu **PENINGKATAN PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN HASIL TANAMAN PERKEBUNAN BERKELANJUTAN**, maka pejabat/staf yang mengelola statistik perkebunan baik di pusat maupun di daerah akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas data yang disajikan dengan dukungan dari Direktorat Jendral Perkebunan, Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) serta instansi terkait .

Demikian hasil rumusan pertemuan ini disusun untuk diketahui dan dijadikan acuan oleh seluruh pejabat/staf yang mengelola statistik perkebunan dan Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di daerah.

Bukit Tinggi, 3 Juli 2010

Kepala Bagian Evaluasi & Pelaporan  
Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan

ttd

**Ir. Irmijati Rachmi Nurbahar, M.Sc.**  
NIP. 19591023 198503 2 001

**Yang Menyepakati :**

1	Dinas Perkebunan Provinsi Aceh  ttd  Nuraini	2	Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara  ttd  Lies Handayani
3	Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat  ttd  Nirahayati	4	Dinas Perkebunan Provinsi Riau  ttd  Santoso
5	Dinas Perkebunan Provinsi Kepulauan Riau  ttd  Hendra Novison	6	Dinas Perkebunan Provinsi Jambi  ttd  Dyah Alfiati
7	Dinas Perkebunan Provinsi Bengkulu  ttd  Okti Suryani	8	Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan  ttd  Sapar
9	Dinas Perkebunan Provinsi Kep. Bangka Belitung  ttd  Kustiyaman	10	Dinas Perkebunan Provinsi Lampung  ttd  Yanuar Prabowo
11	Dinas Perkebunan Provinsi Banten  ttd  Asep Saepudin	12	Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat  ttd  Ibnu Edi Setiadi

13	Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah  ttd  Sunaryo	14	Dinas Perkebunan Provinsi DI.Yogyakarta  ttd  Lejarno
15	Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur  ttd  Hariyanto	16	Dnas Perkebunan Provinsi Bali  ttd  Ketut Murtini
17	Dinas Perkebunan Provinsi N.T.B.  ttd  Astawar	18	Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat  ttd  Sukinah Wantini
19	Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah  ttd  Listy Kris Purwanti	20	Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Selatan  ttd  Maria Ulfah
21	Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur  ttd  Yeyen Sulistyohati	22	Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan  ttd  Satri Mulia Arsjad
23	Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara  ttd  Djana Tri Meidiani	24	Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Barat  ttd  M. Hasan
25	DinasPerkebunan Provinsi Sulawesi Tengah  ttd  Bibit	26	Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Gorontalo  ttd  Yacub Hiola

27	Dinas Perkebunan Propinsi Sulawesi Utara  ttd  Ferdy Kairupan	28	Dinas Perkebunan Propinsi Maluku  ttd  Syamsul N Joisangadji
29	Dinas Perkebunan Propinsi Papua  ttd  Idris	30	Dinas Perkebunan Propinsi Papua Barat  ttd  Jhonie R. Mandacang